

Catalogus

Journal of Library and Information Science

Analisis Sitasi Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020–2025: Kajian Bibliometrika

Syariv Avrizal Timbang^{1*}, Moh Arifin Ghifahri², Ahmad Aryadi³, Nur Arifin⁴, Sahrul Sidiq Timbang⁵

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Corresponding author email address: syarivavrizal@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the citation characteristics of articles published in the LibTech Journal of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang during the 2020–2025 period using a bibliometric approach. The analysis focuses on the characteristics of cited references, including the number of citations, types of literature, source languages, publication age, and the most frequently cited authors and publishers. This study employed a descriptive quantitative method with a bibliometric approach. The research sample consisted of all 61 articles published during the study period using a total sampling technique. Data were collected from the reference lists of each article and analyzed using frequency and percentage distributions. The results showed that the articles published in LibTech Journal contained 872 citations. Indonesian-language references were the most dominant sources (75.80%), followed by English-language references (23.74%). Journal articles (57.34%) and books (26.38%) were the most frequently cited types of literature. Sugiyono was identified as the most frequently cited author, while Alfabeta was the most frequently cited publisher. Furthermore, the citation half-life analysis showed a value of eight years, indicating that the references used were relatively current. These findings indicate that LibTech Journal has demonstrated a tendency to utilize relevant and up-to-date scholarly references, although the use of international literature still needs to be strengthened to improve the quality and global visibility of the journal.*

Keywords: Bibliometrics; Citation Analysis; Citation Patterns; Scholarly References; Libtech Journal.

Cite: Syariv Avrizal Timbang, Moh Arifin Ghifahri, Ahmad Aryadi, Nur Arifin, Sahrul Sidiq Timbang. Analisis Sitasi Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020–2025: Kajian Bibliometrika. (2026). *Catalogus: Journal of Library and Information Science*, 1(1). <https://journal.an-najwa.or.id/index.php/catalogus/article/view/2>

Pendahuluan



© the Author(s) 2026

Seiring dengan meningkatnya produksi ilmu pengetahuan dan publikasi ilmiah di berbagai bidang disiplin, jurnal ilmiah memegang peran yang semakin strategis sebagai media utama dalam diseminasi hasil riset. Dalam konteks era digital saat ini, aktivitas publikasi tidak cukup hanya berhenti pada penerbitan artikel semata. Aspek kualitas dan tingkat keterjangkauan atau keterlihatan (*visibility*) jurnal serta artikelnya di kalangan akademik menjadi faktor penting dalam menilai kredibilitas, mutu, dan pengaruh suatu publikasi. Kajian mengenai literasi informasi dapat dinilai dan perkembangannya dapat ditelusuri melalui proses pemetaan menggunakan analisis bibliometrik. Bibliometrika merupakan penerapan metode statistik dan matematis yang digunakan untuk menganalisis buku serta berbagai bentuk media komunikasi lainnya (Pritchard, 1969). Secara sederhana, pendekatan ini dapat diterapkan pada semua jenis media komunikasi yang terdokumentasi, baik dalam format cetak maupun digital, dengan tujuan untuk melakukan analisis ilmiah terhadap pola dan karakteristik informasi yang terkandung di dalamnya (Basuki, 2016).

Analisis bibliometrik pada dasarnya merupakan metode yang berfungsi untuk menelaah dan mengolah kumpulan data ilmiah dalam jumlah besar (Yani, Kangko, Kurnianingsih, & Maulana, 2025). Salah satu cara yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh dan relevansi suatu karya ilmiah adalah melalui analisis sitasi, yaitu kajian terhadap seberapa sering dan dalam konteks apa suatu artikel atau jurnal dirujuk oleh karya ilmiah lainnya (Aulianto & Nashihuddin, 2020). Sitiran atau sitasi sendiri merupakan terjemahan dari istilah citation yang berarti suatu catatan atau rujukan terhadap karya lain yang isinya digunakan sebagai bagian dari tulisan tertentu (Nugrohoadhi, 2022).

Lebih lanjut, analisis sitasi merupakan bagian dari pendekatan yang lebih komprehensif, yakni bibliometrika sebuah metode kuantitatif yang memanfaatkan data statistik untuk menganalisis berbagai bentuk publikasi ilmiah, seperti buku dan artikel, guna memetakan perkembangan, hubungan, serta tren pengetahuan dalam suatu bidang kajian (Mukhlisa & Hasan, 2024). Analisis sitiran adalah sebagai suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut (Syarianah, 2018). Sitiran umumnya dapat ditemukan pada bagian catatan kaki, catatan akhir, maupun dalam daftar pustaka atau bibliografi sebuah karya ilmiah (Hayati, 2016).

Dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi (*Library and Information Science*), pendekatan bibliometrika telah menjadi salah satu metode penting untuk memahami dinamika perkembangan ilmu pengetahuan. Kajian ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai aspek seperti pola publikasi, jaringan kolaborasi antar penulis, tren topik penelitian, serta distribusi sitasi pada tingkat jurnal, institusi, maupun negara (Kumar & Verma, 2021). Di

Indonesia, beberapa penelitian bibliometrika telah dilakukan untuk menggambarkan ekosistem publikasi ilmiah di bidang ini.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Suhaera dalam studi berjudul *Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2021–2023 UIN Alauddin Makassar*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku merupakan jenis sumber informasi yang paling banyak disitir, sedangkan Sugiyono menjadi pengarang yang paling sering dijadikan rujukan oleh mahasiswa (Suhaera, 2025). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sutejo dan Irhandayaningsih berjudul *Analisis Sitiran Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 dan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro* menemukan bahwa jurnal ilmiah merupakan sumber referensi yang paling dominan digunakan dalam karya tulis mahasiswa (Sutejo & Irhandayaningsih, 2019). Sementara itu, Marlina dan Kusumaningrum dalam penelitiannya mengenai karakteristik literatur yang disitir pada jurnal ilmiah nasional mengungkapkan bahwa tingkat penggunaan jurnal ilmiah Indonesia masih relatif rendah, sedangkan publikasi internasional lebih banyak dijadikan sebagai sumber (Marlina & Kusumaningrum, 2017). Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa analisis sitiran sebagai bagian dari kajian bibliometrika mampu menggambarkan pola penggunaan literatur, karakteristik sumber rujukan, serta kecenderungan perkembangan komunikasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan.

Meskipun kajian bibliometrika telah banyak diterapkan untuk mengevaluasi berbagai publikasi ilmiah, penelitian yang secara khusus menganalisis karakteristik sitasi pada Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang belum ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji untuk mengetahui karakteristik penggunaan literatur dalam jurnal tersebut. Padahal, analisis sitasi pada suatu jurnal penting dilakukan untuk mengetahui pola pemanfaatan literatur, kualitas sumber rujukan, tingkat kemutakhiran referensi, serta kecenderungan sumber informasi yang digunakan dalam mendukung pengembangan kajian ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut melalui analisis karakteristik sitasi artikel-artikel Jurnal LibTech periode 2020–2025 berdasarkan jenis literatur, bahasa sumber, penulis yang paling banyak disitir, penerbit yang dominan dirujuk, serta paruh hidup literatur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pola sitasi artikel-artikel yang diterbitkan dalam Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020–2025 dengan menggunakan pendekatan bibliometrika. Fokus penelitian mencakup identifikasi jenis sumber rujukan yang digunakan, bahasa literatur yang disitir, usia literatur, serta penulis dan penerbit yang paling sering dijadikan acuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai karakteristik referensi yang

digunakan dalam Jurnal LibTech serta menjadi bahan evaluasi bagi pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitas sumber rujukan, menjaga kemutakhiran literatur, dan memperkuat pengelolaan publikasi ilmiah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrika. Metode ini kian banyak digunakan dan dipandang sebagai pendekatan yang menyeluruh untuk mengkaji serta menilai kumpulan data ilmiah dalam jumlah besar, sehingga penerapannya dalam berbagai penelitian terus mengalami peningkatan (Passas, 2024). Bibliometrika merupakan suatu pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode dan teknik statistik untuk menganalisis data bibliografis yang berasal dari jurnal ilmiah maupun basis data publikasi akademik lainnya (Dayyanah, Ibrahim, & Jaya, 2024). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara sistematis, objektif, dan terukur pola sitasi yang terdapat dalam artikel-artikel Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selama periode 2020 hingga 2025. Kajian bibliometrika dianggap relevan untuk menilai produktivitas ilmiah, tingkat kemutakhiran referensi, serta pengaruh sumber-sumber informasi yang disitasi oleh para penulis dalam jurnal tersebut. Metode ini berlandaskan pada analisis data numerik yang diperoleh dari daftar pustaka guna menemukan kecenderungan, frekuensi, serta distribusi sitasi sebagai dasar pengambilan kesimpulan ilmiah (Moed, 2006).

Subjek penelitian ini adalah seluruh artikel yang diterbitkan dalam Jurnal LibTech selama periode 2020–2025. Adapun objek penelitian mencakup seluruh daftar pustaka atau referensi yang terdapat dalam artikel-artikel tersebut. Data diperoleh secara langsung dari situs resmi jurnal, yaitu <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech>, yang dikelola oleh Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026, dengan kegiatan utama berupa pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sitasi.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Metode total sampling yakni menganalisis seluruh artikel yang diterbitkan pada periode penelitian tanpa pengecualian (Mathar, 2013). Teknik ini dipilih karena jumlah artikel dalam rentang waktu 2020–2025 masih tergolong memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai keseluruhan pola sitasi dalam Jurnal LibTech.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pencatatan data sitasi yang disusun dalam bentuk tabel. Lembar ini memuat informasi meliputi: judul artikel, tahun terbit, jumlah referensi, bahasa yang digunakan, jenis sumber referensi (buku, jurnal, prosiding, situs web, skripsi, dan lainnya),

tahun terbit referensi, nama penulis atau institusi yang disitasi. Untuk membantu proses analisis, digunakan perangkat lunak Microsoft Excel dalam melakukan perhitungan frekuensi dan persentase sitasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, untuk memperjelas distribusi serta kecenderungan sitasi. Selanjutnya, hasil kuantitatif tersebut ditafsirkan secara kualitatif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola sitasi dan karakteristik referensi yang muncul dalam Jurnal LibTech selama periode 2020–2025.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengunduh seluruh artikel dalam rentang waktu penelitian dari laman resmi Jurnal LibTech. Kedua, setiap daftar pustaka yang terdapat dalam artikel diekstraksi dan dipindahkan ke dalam format spreadsheet untuk dianalisis. Ketiga, seluruh sumber referensi diklasifikasikan berdasarkan jenis dokumen dan tahun terbitnya. Keempat, dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan tidak terjadi duplikasi data atau kesalahan kategorisasi.

Hasil

Jumlah artikel

Jumlah artikel yang diterbitkan dalam *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selama periode 2020–2025 menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Stabilitas ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas publikasi serta konsistensi kinerja pengelola jurnal dalam mempertahankan ritme penerbitan. Setiap volume terbit secara berkala dua kali dalam setahun, menandakan bahwa *Jurnal LibTech* telah memenuhi standar periodisasi jurnal ilmiah yang baik.

Distribusi jumlah artikel pada masing-masing volume dan nomor penerbitan juga memberikan gambaran tentang tingkat produktivitas ilmiah jurnal selama lima tahun terakhir. Secara umum, pola penerbitan yang konsisten tersebut mengindikasikan bahwa jurnal ini mampu menarik partisipasi penulis dari berbagai kalangan akademik dan praktisi informasi untuk berkontribusi dalam penyebarluasan hasil penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Rincian mengenai jumlah artikel yang diterbitkan pada setiap volume dan nomor dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Jumlah Artikel

No.	Jurnal LibTech	Jumlah Artikel
1	Vol. 1 No. 1 Tahun 2020	4 Artikel
2	Vol. 1 No. 2 Tahun 2020	8 Artikel
3	Vol. 2 No. 1 Tahun 2021	4 Artikel
4	Vol. 2 No. 2 Tahun 2021	5 Artikel
5	Vol. 3 No. 1 Tahun 2022	5 Artikel
6	Vol. 3 No. 2 Tahun 2022	5 Artikel

7	Vol. 4 No. 1 Tahun 2023	5 Artikel
8	Vol. 4 No. 2 Tahun 2023	5 Artikel
9	Vol. 5 No. 1 Tahun 2024	5 Artikel
10	Vol. 5 No. 2 Tahun 2024	5 Artikel
11	Vol. 6 No. 1 Tahun 2025	5 Artikel
12	Vol. 6 No. 2 Tahun 2025	5 Artikel
Total		61 Artikel

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk memperjelas jumlah artikel yang diterbitkan pada setiap tahun, data pada Tabel 1 divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang yang disajikan pada Diagram 1.

Diagram 1. Jumlah Artikel Pertahun



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah artikel yang diterbitkan dalam *Jurnal LibTech* selama periode 2020–2025 mencapai 61 artikel ilmiah. Jumlah tersebut terbagi secara relatif merata pada setiap volume, dengan rata-rata sekitar 10 artikel per tahun. Tahun pertama penerbitan, yaitu 2020, memuat 12 artikel yang menandai awal kiprah jurnal dalam ranah publikasi ilmiah nasional. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah artikel cenderung stabil, menunjukkan kemampuan redaksi dalam mempertahankan keberlanjutan proses publikasi secara konsisten.

Konsistensi tersebut mencerminkan kemampuan pengelola jurnal dalam mempertahankan ritme penerbitan serta menarik minat penulis dari berbagai kalangan untuk berkontribusi. Stabilitas jumlah artikel juga menunjukkan bahwa *Jurnal LibTech* telah menjadi media publikasi yang aktif dan produktif dalam menyebarluaskan hasil penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan

Informasi. Dari perspektif bibliometrika, pola ini merupakan indikator positif terhadap keberlanjutan dan kredibilitas jurnal di lingkungan akademik.

Jumlah literatur yang disitir

Salah satu indikator penting dalam analisis bibliometrika adalah jumlah sitiran yang digunakan dalam setiap artikel. Banyaknya sitiran mencerminkan tingkat kedalaman kajian, luasnya referensi yang dijangkau penulis, serta sejauh mana artikel tersebut didasarkan pada literatur ilmiah yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, jumlah sitiran pada setiap artikel *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020–2025 menunjukkan variasi yang cukup beragam. Variasi ini dapat disebabkan oleh perbedaan tema penelitian, metodologi yang digunakan, dan kecenderungan penulis dalam memilih sumber rujukan. Data mengenai jumlah sitiran pada setiap volume dan nomor penerbitan disajikan pada Tabel 2 berikut.

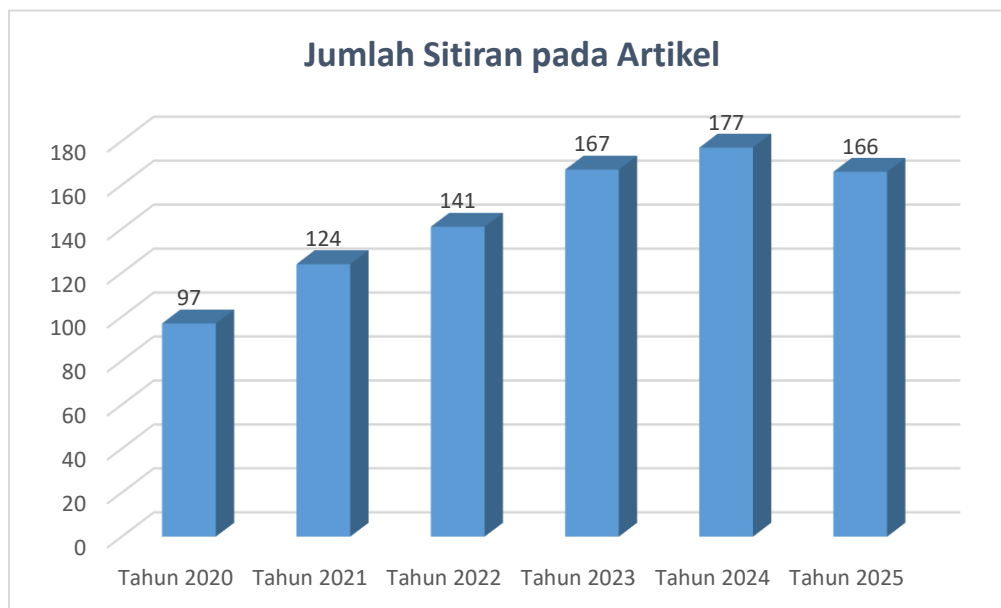
Tabel 2. Jumlah Sitiran

No.	Jurnal LibTech	Jumlah Sitiran
1	Vol. 1 No. 1 Tahun 2020	26
2	Vol. 1 No. 2 Tahun 2020	71
3	Vol. 2 No. 1 Tahun 2021	56
4	Vol. 2 No. 2 Tahun 2021	68
5	Vol. 3 No. 1 Tahun 2022	69
6	Vol. 3 No. 2 Tahun 2022	72
7	Vol. 4 No. 1 Tahun 2023	84
8	Vol. 4 No. 2 Tahun 2023	83
9	Vol. 5 No. 1 Tahun 2024	96
10	Vol. 5 No. 2 Tahun 2024	81
11	Vol. 6 No. 1 Tahun 2025	89
12	Vol. 6 No. 2 Tahun 2025	77
Total		872 Sitiran

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk memperjelas jumlah sitiran pada setiap tahun, data pada Tabel 2 divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang yang disajikan pada Diagram 2.

Diagram 2. Jumlah Siriran Pertamaun



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 2 dan Diagram 2, artikel-artikel yang diterbitkan dalam Jurnal LibTech periode 2020–2025 menghasilkan total 872 sitiran yang berasal dari 61 artikel. Jumlah sitiran tersebut menunjukkan variasi pada setiap volume dan nomor penerbitan. Pada tahun pertama penerbitan (2020), tercatat 97 sitiran, yang terdiri atas 26 sitiran pada Volume 1 Nomor 1 dan 71 sitiran pada Volume 1 Nomor 2. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah sitiran secara umum mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 177 sitiran. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah sitiran mengalami sedikit penurunan menjadi 166 sitiran, meskipun masih berada pada tingkat yang relatif tinggi dibandingkan dengan periode awal penerbitan jurnal. Kenaikan jumlah sitiran dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan intensitas pemanfaatan referensi ilmiah oleh para penulis.

Bahasa literatur yang disitir

Bahasa sumber referensi merupakan salah satu aspek penting dalam kajian bibliometrika karena dapat mencerminkan sejauh mana penulis mengakses dan memanfaatkan literatur dari berbagai wilayah akademik. Semakin beragam bahasa yang digunakan, semakin menunjukkan keterbukaan penulis terhadap sumber pengetahuan global dan tingkat internasionalisasi suatu jurnal. Dalam konteks *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, bahasa literatur yang digunakan oleh penulis menunjukkan variasi yang cukup menarik. Data lengkap mengenai distribusi bahasa literatur yang disitir selama periode 2020–2025 disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Bahasa Literatur

Bahasa	Jumlah	Persen (%)
Bahasa Indonesia	661	75,80
Bahasa Inggris	207	23,74
Bahasa Arab	2	0,23
Bahasa Korea	1	0,11
Bahasa Bosnia	1	0,11
Total	872	100%

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa literatur yang paling dominan disitir oleh penulis *Jurnal LibTech* adalah literatur berbahasa Indonesia sebanyak 661 sitiran, atau sekitar 75,80% dari total keseluruhan 872 sitiran. Selanjutnya, literatur berbahasa Inggris menempati posisi kedua dengan 207 sitiran (23,74%), dan literatur berbahasa Arab menempati posisi ketiga dengan 2 sitiran (0,23%), sementara Korea, dan Bosnia masing-masing hanya menyumbang satu sitiran atau sekitar 0,11%.

Dominasi literatur berbahasa Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar penulis masih mengandalkan sumber-sumber lokal sebagai rujukan utama. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa penulis lebih banyak memanfaatkan literatur yang relevan dengan konteks penelitian nasional, terutama karena ketersediaan referensi berbahasa Indonesia dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi tergolong luas, baik berupa buku teks, laporan penelitian, maupun artikel jurnal nasional yang mudah diakses.

Meskipun sebagian besar sumber rujukan yang digunakan berbahasa Indonesia, literatur berbahasa Inggris juga mulai banyak digunakan, yaitu lebih dari seperlima dari total keseluruhan sitiran. Hal ini menunjukkan bahwa penulis *Jurnal LibTech* mulai berupaya menggunakan sumber-sumber internasional untuk memperkuat penelitian mereka. Kondisi ini menjadi tanda positif bahwa kualitas penulisan ilmiah semakin meningkat dan wawasan penulis semakin luas. Penggunaan lebih banyak literatur berbahasa Inggris pada periode mendatang akan menjadi strategi penting bagi *Jurnal LibTech* dalam meningkatkan kualitas ilmiah dan memperluas jejaring akademik internasional.

Jenis literatur yang disitir

Jenis literatur yang digunakan sebagai sumber rujukan mencerminkan sejauh mana penulis memanfaatkan beragam bentuk informasi dalam mendukung penelitian mereka. Dalam kajian bibliometrika, analisis terhadap jenis literatur penting untuk mengetahui kecenderungan penulis dalam memilih sumber ilmiah, apakah lebih banyak menggunakan artikel jurnal, buku, laporan penelitian, karya ilmiah mahasiswa, atau sumber daring. Keragaman jenis

literatur juga menunjukkan tingkat keterhubungan penulis dengan berbagai disiplin ilmu dan media informasi.

Pada *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, jenis literatur yang disitir oleh para penulis menunjukkan variasi yang cukup luas. Data mengenai distribusi jenis sumber referensi yang digunakan selama periode 2020–2025 disajikan pada Tabel 4 berikut.

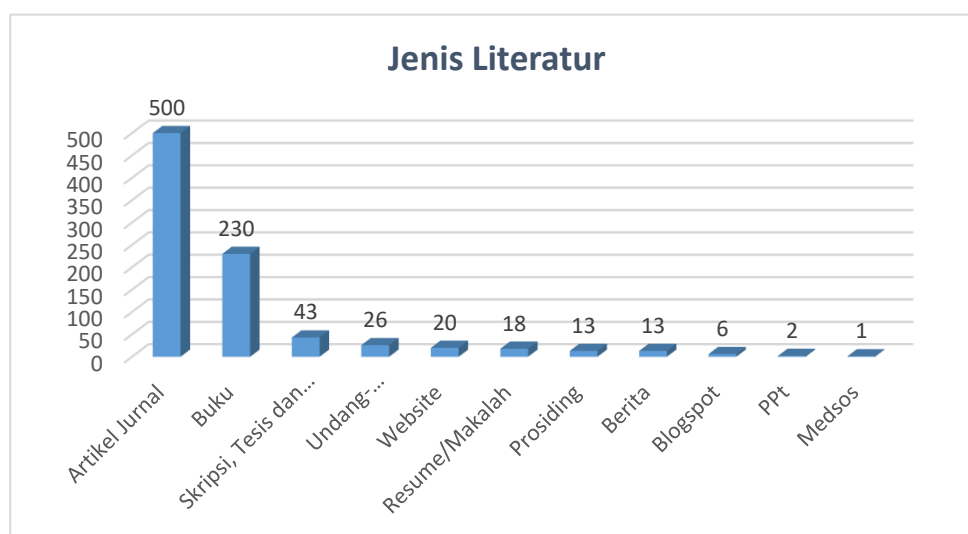
Tabel 4. Jenis Literatur yang Disitir

Jenis Literatur	Jumlah	Persen (%)
Artikel Jurnal	500	57,34
Buku	230	26,38
Skripsi, Tesis dan Disertasi	43	4,93
Undang-undang/Peraturan	26	2,98
Website	20	2,29
Resume/Makalah	18	2,06
Prosiding	13	1,49
Berita	13	1,49
Blogspot	6	0,69
Ppt	2	0,23
Medsos	1	0,11
Total	872	100,00%

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk memperjelas perbandingan antarjenis literatur yang digunakan, data pada Tabel 4 divisualisasikan ke dalam bentuk diagram batang yang disajikan pada Diagram 3.

Diagram 3. Jenis Literatur Yang Disitir



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 4 dan Diagram 3, jenis literatur yang disitir dalam *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020–2025 menunjukkan variasi yang cukup beragam. Dari total 872 sitiran, sumber yang paling banyak digunakan adalah artikel jurnal ilmiah sebanyak 500 kutipan (57,34%), diikuti oleh buku sebanyak 230 kutipan (26,38%). Dua jenis literatur ini mendominasi daftar pustaka di hampir seluruh artikel, yang menandakan bahwa penulis lebih banyak merujuk pada sumber-sumber akademik yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi.

Selain itu, terdapat juga jenis referensi lain seperti skripsi, tesis, dan disertasi sebanyak 43 kutipan (4,93%), peraturan perundang-undangan sebanyak 26 kutipan (2,98%), serta sumber daring seperti website, blog, dan media sosial yang jumlahnya relatif kecil. Keberagaman ini menunjukkan bahwa penulis *Jurnal LibTech* tidak hanya mengandalkan sumber tertulis formal, tetapi juga memanfaatkan berbagai media informasi untuk memperkaya kajian penelitian mereka.

Dominasi penggunaan artikel jurnal dan buku memperlihatkan kecenderungan yang positif karena kedua jenis sumber tersebut merupakan landasan utama dalam penelitian ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa penulis memiliki kesadaran untuk menggunakan sumber yang valid, terverifikasi, dan sesuai dengan standar akademik. Namun, proporsi penggunaan sumber daring dan non-ilmiah yang masih kecil mengindikasikan bahwa jurnal ini tetap menjaga selektivitas dalam pemilihan referensi, sehingga kualitas argumentasi ilmiah tetap terjaga.

Penulis yang disitir

Analisis terhadap penulis yang paling sering disitir merupakan salah satu aspek penting dalam kajian bibliometrika, karena dapat menggambarkan figur-figur akademik yang berpengaruh serta menunjukkan sumber referensi yang menjadi acuan utama dalam suatu bidang ilmu. Semakin sering nama seorang penulis muncul dalam daftar pustaka, semakin besar pula kontribusinya terhadap pengembangan pengetahuan di bidang tersebut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 872 sitiran yang terdapat dalam artikel *Jurnal LibTech* periode 2020–2025, diperoleh gambaran mengenai tokoh-tokoh akademik dan lembaga yang paling sering dijadikan rujukan. Analisis ini berperan penting dalam mengidentifikasi figur-figur penulis yang berpengaruh serta sumber literatur yang menjadi acuan utama dalam pengembangan penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Rincian mengenai penulis dan lembaga yang paling sering disitir selama periode tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

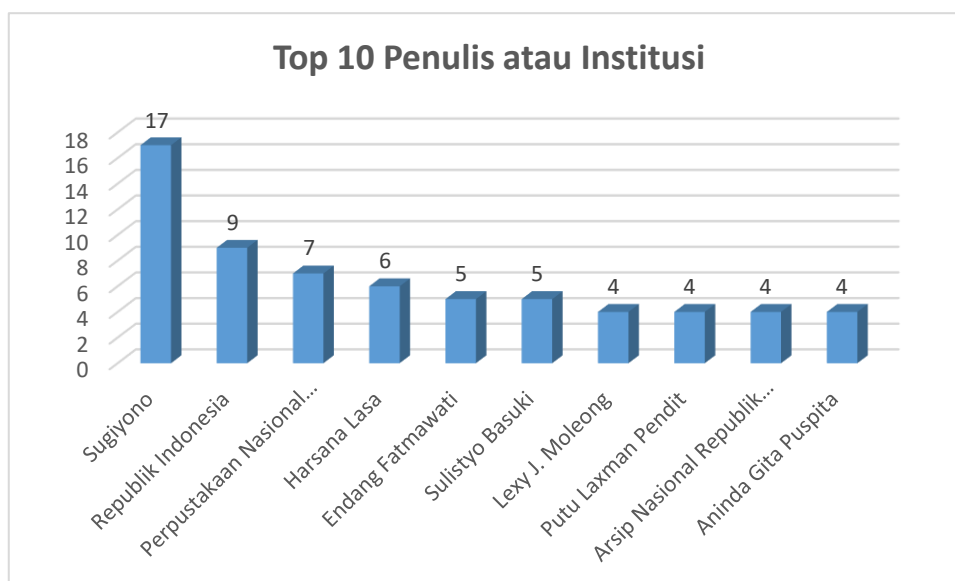
Tabel 5. Sepuluh Penulis atau Institusi yang Paling Sering Disitir

No.	Nama Penulis atau Institusi	Jumlah
1	Sugiyono	17
2	Republik Indonesia	9
3	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	7
4	Harsana Lasa	6
5	Endang Fatmawati	5
6	Sulistyo Basuki	5
7	Lexy J. Moleong	4
8	Putu Laxman Pendit	4
9	Arsip Nasional Republik Indonesia.	4
10	Aninda Gita Puspita	4

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk memperjelas perbandingan antar penulis dan institusi, data tersebut divisualisasikan dalam diagram 4 berikut.

Diagram 4. Sepuluh Penulis atau Institusi yang Paling Sering Disitir



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa penulis yang paling sering disitir adalah Sugiyono, dengan total 17 sitiran. Selanjutnya diikuti oleh Republik Indonesia (9 sitiran), Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (7 sitiran), Harsana Lasa (6 sitiran), Endang Fatmawati dan Sulistyo Basuki masing-masing 5 serta beberapa tokoh penting lainnya seperti Lexy J. Moleong, Putu Laxman Pendit, Aninda Gita Puspita dan juga Arsip Nasional Republik Indonesia. masing-masing dengan 4 sitiran.

Dominasi nama-nama tersebut menunjukkan bahwa penulis dalam *Jurnal LibTech* banyak merujuk pada sumber-sumber metodologis dan kelembagaan,

khususnya karya Sugiyono yang dikenal luas dalam bidang metodologi penelitian di Indonesia. Sementara itu, rujukan terhadap institusi seperti Perpustakaan Nasional RI dan Arsip Nasional RI menunjukkan bahwa sebagian penelitian juga berfokus pada kebijakan, pengelolaan, dan praktik kepastakawanan di Indonesia.

Penerbit yang disitir

Analisis terhadap penerbit yang disitir dilakukan untuk mengetahui sumber utama literatur yang menjadi rujukan para penulis dalam artikel *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam kajian bibliometrika, frekuensi sitiran terhadap penerbit tertentu mencerminkan tingkat kepercayaan dan pengaruh lembaga penerbit terhadap penyebaran pengetahuan ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penerbit dari 872 sumber yang disitir dalam artikel *Jurnal LibTech* periode 2020–2025, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar sumber rujukan berasal dari lembaga penerbit yang memiliki reputasi baik dalam menerbitkan karya akademik, seperti buku referensi, hasil penelitian, serta pedoman kebijakan yang relevan dengan topik kajian. Penerbit-penerbit tersebut berperan penting dalam mendukung penguatan landasan teoritis dan metodologis penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Data mengenai sepuluh penerbit yang paling sering disitir selama periode 2020–2025 disajikan pada Tabel 6 berikut

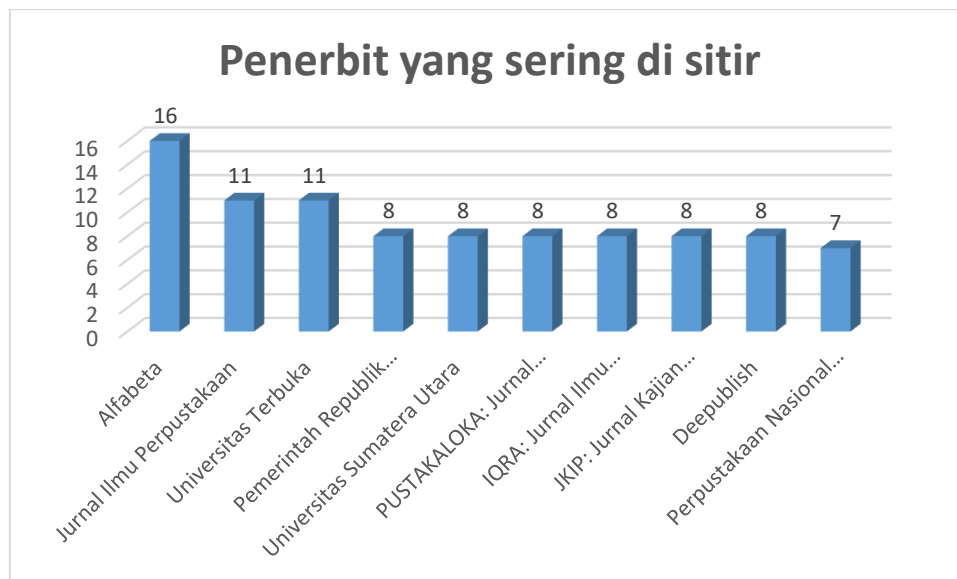
Tabel 6. Daftar Penerbit yang sering di sitir

No.	Nama Penerbit	Jumlah
1	Alfabeta	16
2	Jurnal Ilmu Perpustakaan	11
3	Universitas Terbuka	11
4	Pemerintah Republik Indonesia	8
5	Universitas Sumatera Utara	8
6	PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan	8
7	IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	8
8	JKIP: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan	8
9	Deepublish	8
10	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	7

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Untuk memperjelas distribusi dan perbandingan jumlah sitiran antar penerbit, data pada tabel di atas divisualisasikan dalam diagram batang berikut

Diagram 5. Penerbit yang Paling Sering Disitir



Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 6 dan Diagram 5, dapat diketahui bahwa penerbit yang paling sering disitir dalam *Jurnal LibTech* periode 2020–2025 adalah Alfabeta, dengan jumlah 16 sitiran. Penerbit ini dikenal luas sebagai salah satu penerbit nasional terkemuka yang banyak menerbitkan buku-buku ilmiah, terutama di bidang metodologi penelitian, pendidikan, dan ilmu sosial. Banyaknya sitiran terhadap penerbit Alfabeta menunjukkan bahwa karya-karya yang diterbitkan olehnya terutama karya Sugiyono menjadi rujukan utama bagi penulis dalam menyusun landasan metodologis penelitian mereka.

Peringkat berikutnya ditempati oleh Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Universitas Terbuka, masing-masing dengan 11 sitiran. Tingginya frekuensi sitiran terhadap dua penerbit ini menunjukkan bahwa penulis *Jurnal LibTech* aktif merujuk pada artikel ilmiah dan bahan ajar akademik yang relevan dengan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Hal ini juga mencerminkan adanya keterkaitan antar publikasi ilmiah dalam bidang yang sama, sekaligus memperlihatkan upaya penulis dalam mengaitkan penelitian mereka dengan literatur yang bersifat akademik dan empiris.

Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Pustakaloka Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Iqra Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan JKIP Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dan Deepublish masing-masing memperoleh 8 sitiran, yang sebagian besar berupa dokumen kebijakan, peraturan perundang-undangan, serta hasil penelitian universitas. Keberadaan “Pemerintah Republik Indonesia” sebagai salah satu sumber sitiran menunjukkan bahwa penulis banyak menggunakan landasan hukum dan regulasi nasional yang relevan dengan bidang perpustakaan dan informasi, misalnya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Sementara itu, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menempati posisi terakhir dengan jumlah sitiran 7. Keberagaman penerbit tersebut menunjukkan bahwa penulis *Jurnal LibTech* tidak hanya mengandalkan buku, tetapi juga artikel dari berbagai jurnal nasional yang memiliki relevansi kuat dengan bidang kajian mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa penulis *Jurnal LibTech* masih banyak menggunakan literatur yang diterbitkan oleh penerbit nasional karena dianggap sesuai dengan konteks penelitian di Indonesia. Namun, penggunaan referensi dari penerbit internasional juga penting untuk menambah wawasan, memperluas sudut pandang, dan meningkatkan kualitas ilmiah artikel yang diterbitkan.

Paruh hidup literatur yang disitir

Paruh hidup suatu literatur dalam satu bidang ilmu mencerminkan seberapa cepat perkembangan dan pertumbuhan publikasi ilmiah terjadi dalam disiplin tersebut (Pattah, 2013). Paruh hidup dapat ditentukan dengan cara mengurutkan seluruh tahun terbit sumber rujukan, kemudian menghitung jumlah sitiran pada masing-masing tahun dalam suatu bidang, dimulai dari tahun paling lama hingga tahun paling baru, atau sebaliknya (Nazifah, 2020). Analisis paruh hidup literatur yang disitir bertujuan untuk mengetahui usia rata-rata sumber referensi yang digunakan oleh penulis dalam artikel *Jurnal LibTech* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui analisis ini, dapat diketahui tingkat kemutakhiran literatur yang digunakan, sekaligus menggambarkan sejauh mana penulis mengikuti perkembangan penelitian dan teori terbaru dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh total 872 literatur yang tercantum dalam daftar pustaka artikel *Jurnal LibTech* periode 2020–2025. Namun, terdapat empat literatur yang tidak mencantumkan tahun terbit, sehingga tidak dapat dimasukkan dalam perhitungan usia referensi. Dengan demikian, jumlah literatur yang digunakan dalam analisis penentuan tingkat keusangan atau paruh hidup literatur adalah sebanyak 868 sumber referensi,

Untuk menentukan nilai paruh hidup literatur, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data usia literatur yang telah dikutip. Perhitungan dilakukan dengan mencari nilai median dari seluruh usia literatur menggunakan rumus median data berkelompok sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

b = Tepi Bawah kelas median (batas bawah dikurangi 0,5)

p = Panjang kelas

n = banyaknya data

F = Jumlah Frekuensi Kelas data sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Sebelum menghitung nilai median, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Menentukan kelompok kelas data

$$K = 1 + 3.3, \log n$$

$$K = 1 + 3.3, \log 868$$

$$K = 1 + 3.3 * 2.93$$

$$K = 1 + 9.69$$

$$K = 10.6$$

b. Menentukan Range

$$R = X_n - X_1$$

$$R = 2025 - 1943$$

$$R = 82$$

c. Menentukan panjang kelas (Interval)

$$P = \frac{Range}{Banyak\ Kelas}$$

$$P = \frac{82}{11}$$

$$P = 7.7$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah kelas dan panjang interval kelas, data usia literatur kemudian dikelompokkan ke dalam distribusi frekuensi yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi

No.	Usia Literatur	Frekuensi	Tepi Bawah	Kumulatif
1	1943 Sampai 1950	2	1942,5	2
2	1951 Sampai 1958	0	1950,5	2
3	1959 Sampai 1966	0	1958,5	2
4	1967 Sampai 1974	2	1966,5	4
5	1975 sampai 1982	1	1974,5	5
6	1983 sampai 1990	13	1982,5	18

7	1991 sampai 1998	16	1990,5	34
8	1999 sampai 2006	56	1998,5	90
9	2007 Sampai 2014	201	2006,5	291
10	2015 sampai 2022	514	2014,5	805
11	2023 sampai 2030	63	2022,5	868
Total		868		

Sumber: Data diolah Peneliti (2026)

Nilai median ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai ($n/2$) sebagai berikut.

$$n/2 = 868/2$$

$$n/2 = 434$$

Nilai 434 berada pada kelas interval 2015–2022, karena frekuensi kumulatif sebelum kelas tersebut adalah 291, sedangkan frekuensi kumulatif pada kelas tersebut mencapai 805. Dengan demikian, kelas 2015–2022 merupakan kelas median.

Berdasarkan kelas median tersebut diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Tepi bawah kelas median (b) = 2014,5
- 2) Frekuensi kumulatif sebelum kelas median (F) = 291
- 3) Frekuensi kelas median (f) = 514
- 4) Panjang kelas (p) = 8

e. Menghitung Nilai Paroh Hidup Literatur

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$Me = 2014.5 + 8 \left(\frac{434 - 291}{514} \right)$$

$$Me = 2014.5 + 8 \left(\frac{143}{514} \right)$$

$$Me = 2014.5 + 2.22$$

$$Me = 2014.5 + 2.22$$

$$Me = 2016.72$$

$$Me = 2017$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tahun median literatur yang digunakan adalah **2017**. Mengingat artikel yang dianalisis diterbitkan hingga tahun **2025**, maka nilai paruh hidup literatur diperoleh dengan menghitung selisih antara tahun acuan dan tahun median sebagai berikut.

$$2025 - 2017 = 8 \text{ Tahun}$$

Dengan demikian, paruh hidup literatur Jurnal LibTech periode 2020–2025 adalah 8 tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 56% literatur yang digunakan dalam artikel Jurnal LibTech diterbitkan pada tahun 2017–2025 (berusia maksimal delapan tahun), sedangkan sekitar 44% lainnya berasal dari literatur yang diterbitkan sebelum tahun 2017. Berdasarkan hasil pengelompokan data, terdapat 483 referensi yang terbit pada periode 2017–2025, sedangkan 385 referensi diterbitkan sebelum tahun 2017.

Temuan ini menunjukkan bahwa referensi yang digunakan dalam artikel Jurnal LibTech tergolong cukup mutakhir, karena sebagian besar sitiran berasal dari publikasi yang terbit dalam delapan tahun terakhir. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penulis cenderung memanfaatkan sumber-sumber informasi yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, meskipun literatur klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis pada beberapa kajian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020–2025 menerbitkan 61 artikel dengan total 872 sitiran. Artikel jurnal menjadi jenis literatur yang paling banyak disitir, diikuti oleh buku. Literatur berbahasa Indonesia masih mendominasi, sedangkan nilai paruh hidup literatur sebesar delapan tahun menunjukkan bahwa sebagian besar referensi yang digunakan tergolong mutakhir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sutejo & Irhandayaningsih, 2019) yang menunjukkan bahwa artikel jurnal merupakan sumber rujukan yang paling dominan dalam karya ilmiah. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Suhaera, 2025) yang menemukan bahwa buku merupakan sumber yang paling banyak disitir. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh objek penelitian, karena penelitian Suhaera menganalisis skripsi mahasiswa, sedangkan penelitian ini mengkaji artikel jurnal yang lebih mengutamakan penggunaan sumber primer. Selain itu, dominasi literatur berbahasa Indonesia juga mendukung temuan (Marlina & Kusumaningrum, 2017), meskipun penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan literatur berbahasa Inggris.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola sitasi pada Jurnal LibTech didominasi oleh sumber primer yang didukung dengan referensi yang relatif mutakhir. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola jurnal untuk meningkatkan penggunaan referensi internasional dan memperkuat kualitas publikasi ilmiah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola sitasi pada Jurnal LibTech Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2020–2025 didominasi oleh artikel jurnal dan buku sebagai sumber referensi utama, dengan mayoritas literatur berbahasa Indonesia. Penulis yang paling banyak disitir adalah Sugiyono, sedangkan Alfabeta merupakan penerbit yang paling sering dijadikan rujukan. Selain itu, hasil analisis paruh hidup literatur menunjukkan nilai sebesar delapan tahun, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar referensi yang digunakan masih tergolong mutakhir dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa karakteristik sitasi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kualitas referensi dan perkembangan publikasi ilmiah suatu jurnal. Oleh karena itu, pengelola Jurnal LibTech diharapkan dapat terus mendorong penggunaan sumber-sumber primer, memperluas pemanfaatan literatur internasional yang bereputasi, serta mempertahankan kemutakhiran referensi untuk meningkatkan kualitas dan visibilitas jurnal. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan analisis bibliometrika yang lebih komprehensif, seperti analisis kolaborasi penulis, jaringan sitasi, co-citation, maupun pemetaan topik penelitian menggunakan perangkat lunak bibliometrika.

Referensi

- Aulianto, D. R., & Nashihuddin, W. (2020). Bibliometrics and Citation Analysis of "BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" Published During 2015-2019. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(2), 149–160. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i2a5>
- Basuki, S. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7–14. <https://doi.org/10.37014/medpus.v23i1.836>
- Dayyanah, D., Ibrahim, C., & Jaya, A. (2024). The orientation of the bibliometrics researchers in Indonesia using the Reference Publication Year Spectroscopy. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 20(2), 289–302. <https://doi.org/10.22146/bip.v20i2.9368>
- Hayati, N. (2016). Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation. *Record and Library Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.20473/rlj.V2-I1.2016.1-15>
- Kumar, A., & Verma, P. (Dr) S. (2021). Journal of Library and Information Science: A Bibliometric Study from 2013-2020. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Diambil dari <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/6145>
- Marlina, E., & Kusumaningrum, D. (2017). Analisis Karakteristik Literatur Yang Disitir Dalam Artikel Jurnal Ilmiah Indonesia. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 38(2), 143–155. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v38i2.303>

- Mathar, Muh. Q. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Moed, H. F. (2006). *Citation Analysis in Research Evaluation*. Springer Science & Business Media.
- Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik: Konsep, Metodologi, Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah. *Seminar Nasional LP2M UNM*, (0). Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/67272>
- Nazifah, N. A. (2020). Keusangan Literatur, Paro Hidup, Dan ZIPF Pada Artikel Bidang Pertanian. *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 1–28. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.6943>
- Nugrohadhi, A. (2022). Citation Analysis Of Wahana Informasi Perpustakaan UAJY (WIPA) Year 2017-2022. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 12(1), 66–76. <https://doi.org/10.20473/jpua.v12i1.2022.66-76>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 47–57. Diambil dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Pritchard, A. (1969). *Statistical Bibliography Or Bibliometrics?* 25(4), 348–349.
- Suhaera, S. (2025). *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2021-2023 UIN Alauddin Makassar* (Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/30211/>
- Sutejo, D. A., & Irhandayaningsih, A. (2019). Analisis Sitiran Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 Dan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.14710/jip.v7i2.81-90>
- Syarianah, S. (2018). Analisis Sitiran Artikel Ilmiah Pada Jurnal Riset Akuakultur. *Jurnal Pari*, 3(1), 83–88. <https://doi.org/10.15578/jp.v3i1.6798>
- Yani, L. E., Kangko, D. D., Kurnianingsih, I., & Maulana, A. Y. (2025). Bibliometric Analysis of the Development of Information Literacy Publications in ASEAN Countries Indexed by the Lens Database. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 11(1), 18–30. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v11i1.68507>